

PENYULUHAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN KANKER SERVIKS MELALUI PENINGKATAN PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI DAN MENSTRUASI

Ari Wibowo¹, Rizik Amalia Widyasari²

Jurusan Hukum Islam Fakultas Ilmu agama Islam Universitas Islam Indonesia¹
Jurusan Manajemen islam Fakultas Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia²

ABSTRACT

Cancer of the cervix or also called cervical cancer is a type of cancer that 99.7% are caused by human papilloma virus (HPV) oncogenic, which attacks the cervix. Risk group for the occurrence of cervical cancer are women over age 30 years who have many children and to maintain reproductive health behavior is still lacking. Habits mutually exchange sexual partners is one of the main factors of HPV virus that causes cervical cancer is the case. In Indonesia only 5 percent who do cervical cancer screening, so that 76.6 percent of patients as detected has entered Stage Advanced (IIIB above), since cervical cancer usually without any symptoms in the initial stage. This fact is generally not known by the villagers. Therefore for prevention will be held related to reproductive health counseling and knowledge about menstruation on the PKK in the village of Wonogiri, Tawang Sari, Kaligesing, Central Java.

Keywords: Cervical Cancer, reproduksi health, menstruation

ABSTRAK

Kanker leher rahim atau disebut juga kanker serviks adalah sejenis kanker yang 99,7% disebabkan oleh human papilloma virus (HPV) onkogenik, yang menyerang leher rahim. Kelompok berisiko untuk terjadinya kanker serviks adalah wanita di atas usia 30 tahun yang memiliki banyak anak dan dengan perilaku menjaga kesehatan reproduksi yang masih kurang. Kebiasaan gonta ganti pasangan seksual merupakan salah satu faktor utama penularan virus HPV penyebab kanker serviks ini terjadi. Di Indonesia hanya 5 persen yang melakukan penapisan kanker leher rahim, sehingga 76,6 persen pasien ketika terdeteksi sudah memasuki Stadium Lanjut (IIIB ke atas), karena kanker leher rahim biasanya tanpa gejala apapun pada stadium awalnya. Fakta ini umumnya belum diketahui oleh warga desa. Oleh karena itu untuk pencegahan akan diadakan penyuluhan terkait kesehatan reproduksi dan pengetahuan mengenai menstruasi pada ibu-ibu PKK di desa Wonogiri, Tawang Sari, Kaligesing, Jawa Tengah.

Kata Kunci: Kanker Serviks, kesehatan reproduksi, menstruasi

1. PENDAHULUAN

Masalah penyakit kanker dewasa ini dirasakan semakin menonjol dibandingkan bertahun-tahun yang lalu. Hal ini dilihat dari banyaknya laporan bahwa penyakit kanker cenderung menjadi salah satu penyebab utama kematian pada usia produktif. Di negara sedang berkembang, setiap tahun diperkirakan sekitar 2,3 juta orang mati akibat kanker dari 4,3 juta orang yang mati karena keganasan penyakit di seluruh dunia, sedangkan jumlah penderita kanker baru pertahun sekitar 3 juta dari 5,9 juta kasus kanker baru yang ditemukan di dunia. Ini berarti lebih dari separuh penderita kanker terdapat di dunia ketiga. Secara umum kanker lambung dan paru merupakan jenis terbanyak yang dijumpai pada laki-laki, sedangkan pada wanita adalah kanker payudara dan kanker serviks (Mardjikoen, 1990). Penyebab terjadinya kanker yang terus meningkat adalah (1) proporsi penduduk usia lanjut meningkat; (2) insidensi penyakit infeksi dan parasit berkurang; (3) konsumsi tembakau meningkat; (4) gaya hidup dan pola makan berubah; (5) industrialisasi; dan (6) pencemaran lingkungan. Dari data frekuensi relatif yang telah dihimpun oleh Litbangkes dapat disimpulkan bahwa lokasi kanker yang paling sering ditemukan di Indonesia (menurut urutan frekuensi) ialah : kanker serviks, payudara, kulit, nasofaring, kelenjar limfa, hati, ovarium, paru, rectum, dan anus (Mardjikoen, 2005)

Kanker serviks adalah kanker (tumor ganas) yang terbentuk pada serviks yaitu organ yang menghubungkan uterus dengan vagina. Kanker serviks adalah keganasan paling umum kedua bagi wanita diseluruh dunia, dan merupakan penyebab kematian utama akibat kanker bagi wanita di negara-negara berkembang (Pitkin, 2003). Terkait dengan peningkatan kapasitas Kanker Serviks merupakan jenis kanker terbanyak di Yayasan Kanker Indonesia setelah kanker payudara. Menurut WHO, 490.000 perempuan didunia setiap tahun didiagnose terkena kanker serviks dan 80 % berada di Negara Berkembang termasuk Indonesia. Setiap 1 menit muncul 1 kasus baru dan setiap 2 menit meninggal 1 orang perempuan karena kanker serviks. Di Indonesia diperkirakan setiap hari muncul 40-45 kasus baru, 20-25 orang meninggal, berarti setiap 1 jam diperkirakan 1 orang perempuan meninggal dunia karena kanker serviks. Artinya Indonesia akan kehilangan 600-750 orang perempuan yang masih produktif setiap bulannya. Hal ini mungkin ada kaitannya dengan, sekitar sepertiga dari kasus-kasus kanker termasuk kanker serviks datang ketempat pelayanan kesehatan pada stadium yang sudah lanjut dimana kanker tersebut sudah menyebar ke organ-organ lain di seluruh tubuh sehingga biaya pengobatan semakin mahal dan angka kematian semakin tinggi. Disisi lain kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang kanker termasuk faktor-faktor risiko dan upaya pencegahannya masih kurang. Padahal 90-95 % faktor risiko terkena kanker berhubungan dengan perilaku dan lingkungan.

Oleh karena itu perlu ada suatu gerakan bersama, menyeluruh dan berkesinambungan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kanker terutama kanker serviks. Insiden kanker serviks sebenarnya dapat ditekan dengan melakukan upaya pencegahan primer seperti meningkatkan atau intensifikasi kegiatan penyuluhan kepada masyarakat.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelaksanaan terdiri dari penyuluhan kesehatan reproduksi. Penyuluhan diberikan untuk memberi gambaran mengenai organ reproduksi wanita, gejala-gejala kanker servik, faktor risiko dan tindakan untuk mencegahnya serta pengetahuan

mengenai menstruasi. Program ini diawali dengan mencari bahan dan materi penyuluhan, melakukan konsultasi pada ibu bidan desa Tawang Sari dan mencari alat-alat pendukung penyuluhan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program ini dilaksanakan dengan diadakannya penyuluhan kepada siswa-siswa SMP Padmawidjaja dari kelas 7, 8 dan 9 kemudian melakukan penyuluhan dari rumah ke rumah kepada warga dusun Wonogiri khususnya ibu-ibu dan remaja-remaja. Adapun waktu pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut:

No	Uraian Kegiatan	Tempat Kegiatan
1.	Penyuluhan menstruasi pada siswa SMP Padmawidjaja	SMP Padmawidjaja
2.	Penyuluhan kanker serviks pada siswa SMP Padmawidjaja	SMP Padmawidjaja
3.	Penyuluhan pengetahuan menstruasi dan kanker serviks	RT 08
4.	Penyuluhan pengetahuan menstruasi dan kanker serviks	RT 08
5.	Penyuluhan pengetahuan menstruasi dan kanker serviks	RT 08
6.	Penyuluhan pengetahuan menstruasi dan kanker serviks	RT 07
7.	Penyuluhan pengetahuan menstruasi dan kanker serviks	RT 07
8..	Penyuluhan pengetahuan menstruasi dan kanker serviks	RT 07

Tabel 1 : Rekapitulasi Pelaksanaan Program Penyuluhan Kanker Serviks

Materi yang disampaikan pada penyuluhan ini adalah terkait dengan kesehatan reproduksi. Apa itu kanker serviks, gejala-gejalanya, cara pemeriksaannya, jenis stadiumnya dan bagaimana cara pengobatannya.

Pada remaja lebih ditekankan pada materi seputar menstruasi. Setelah penyuluhan juga dilakukan diskusi yang bertujuan agar remaja atau ibu-ibu dapat bertanya jika ada yang belum dipahami ataupun ada hal yang terjadi pada dirinya dan ingin dikonsultasikan.



Gambar 1 : Penyuluhan pada ibu-ibu

4. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat dalam bidang kesehatan yang bertujuan ingin memberikan edukasi pada masyarakat terkait kanker serviks telah dilaksanakan di Dusun Wonogiri, Desa Tawangsari, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten purworejo , Propinsi Jawa Tengah dengan target sasarannya adalah ibu-ibu dan remaja. Dengan penyuluhan yang bekerjasama dengan bidan desa tawangsari program ini telah memberikan pengetahuan terkait menstruasi dan kanker serviks pada masyarakat.

5. REFERENSI

- Mardjikoen, P. 2007. Tumor Ganas Alat Genital. Dalam: Wiknjosastro, H. Prawirohardjo,S.Illmu Kandungan. Ed.2. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Marwah.Makalah Perawatan V.B Kanker Serviks.
<http://marwahalwi.blogspot.co.id/2012/02/maklah-kanker-serviks.html>
- Pitkin, J., Peattie, A.B., Magowan, B.A., 2003. Obstetrica and Gynecology An Illustrated Colour Text. Elsevier Science Limited. 122 – 124.